



## Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan

<sup>1</sup> Urip Pratama , <sup>2</sup> Nurul Sakdah , <sup>3</sup> Rahil Okfidaria ,  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Abulyatama

Alamat: Jl. Blangbintang Lama No.KM 8,5, RW.5, Lampoh Keude, Kec. Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24415

Korespondensi penulis: [urip\\_psik@abulyatama.ac.id](mailto:urip_psik@abulyatama.ac.id)

**Abstract.** *Childbirth, also known as giving birth is a normal process prior pregnancy completion in women in their fertile period. Anxiety constitutes as a psychological disorder that affects childbirth process. This study aims to know the factors affecting the third trimester pregnant women's anxiety level preceding the childbirth at Kuta Baro Public Health Center. This research designed under quantitative with analytical design, using cross sectional study method. The data collected through a questionnaire and conducted from March 6 to July 11, 2023. Population in this study was all third trimester pregnant women in Kuta Baro Public Health Center. The sample was 62 pregnant women chosen by using total sampling technique. Chi Square Test used to analyze the data. The results shows that pregnant women age with p-value 0,033, knowledge with p-value 0,088, education with p-value 0,054, and family support with p-value 0,003. In conclusion, age and family support have a significant correlation, while knowledge and education have no significant correlation to the anxiety level of third trimester pregnant women's. This study suggests that the health officers add more programs and activities to socialize and educate the family by producing more detailed flyers and counseling on pregnancy disorders prior childbirth. Thus, the family support and their presence during the pregnancy to the childbirth process is also strongly recommended to reduce the anxiety level on pregnant women during their pregnancy.*

**Keywords:** *knowledge, education, mothers' age, family support, anxiety, pregnant women, childbirth*

**Abstrak.** Persalinan atau melahirkan bayi suatu proses normal pada wanita usia subur. Kecemasan merupakan gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi kelancaran proses persalinan. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja puskesmas Kuta Baro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan metode *cross sectional study*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan pada tanggal 06 Maret s/d 11 Juli 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar yang berjumlah 62 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *chi square* diketahui bahwa usia ibu dengan nilai *P Value* 0,033, pengetahuan dengan nilai *P Value* 0,088, pendidikan dengan nilai *P Value* 0,054, dan dukungan keluarga dengan nilai *P Value* 0,003. Jadi dapat disimpulkan bahwa usia ibu dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan, sedangkan pengetahuan dan pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro. Saran bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas programnya seperti pembuatan leaflet dalam memberikan penyuluhan pada ibu hamil mengenai kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dan dapat melibatkan kehadiran dan dukungan keluarga dalam semua hal dari kehamilan sampai proses persalinan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada ibu.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Pendidikan, Usia Ibu, Dukungan Keluarga, Kecemasan, Ibu hamil, Persalinan.

### PENDAHULUAN

Ketakutan selama kehamilan dimanifestasikan sebagai kecemasan akan mengalami keguguran, cemas kelainan janin, dan cemas tidak menjadi ibu yang baik. Kecemasan ibu hamil meningkat menjelang akhir kehamilan, sebagian besar karena takut melahirkan dan nyeri persalinan kurangnya pengetahuan dan kecemasan yang tidak diketahui selama kehamilan dan persalinan membuat para ibu cemas dan takut. Takut, cemas, dan depresi terkait dengan

masalah seperti persalinan prematur dan berat badan lahir rendah wanita yang akan melahirkan akan mengalami proses rasa sakit atau rasa nyeri (Ramadhan dkk, 2021).

Kecemasan sering terjadi pada ibu hamil sebesar 29,2% dibandingkan ibu yang *postpartum* sebesar 16,5%. Kecemasan yang terjadi selama kehamilan diperkirakan akan memengaruhi antara 15-23% wanita dan berpengaruh dengan peningkatan risiko negatif pada ibu dan anak yang dilahirkan (Wahyuni dkk, 2022). Kecemasan berkaitan dengan keadaan khawatir berupa rasa takut sebesar 27,4 %, serta keadaan emosi yang belum jelas akan objek spesifiknya sebesar 47,5%, Pada kehamilan pertama ketakutan ini sering dirasakan terutama dalam menghadapi persalinan sebesar 74,0%.Beban psikologi pada seorang wanita hamil, lebih banyak terjadi pada umur kehamilan trimester III sebesar 55,6% (Suhermi dkk, 2021).

*World Health Organization* (WHO) mencatat, sekitar 13% ibu hamil mengalami gangguan kecemasan, umumnya depresi. Bahkan di negara berkembang persentasenya bisa mencapai 19,8%. WHO juga menyatakan bahwa depresi pada ibu hamil dapat menyebabkan timbulnya kesulitan merespon kebutuhan bayi setelah melahirkan. Sebanyak 81% wanita di United Kingdom pernah mengalami gangguan psikologis pada kehamilan. Sedangkan di Perancis sebanyak 7,9% ibu primigravida mengalami kecemasan selama hamil, 11,8% mengalami depresi selama hamil, dan 13,2% mengalami kecemasan dan depresi (Indriani dkk, 2022). Dari seluruh ibu nifas di dunia, sebanyak 30%-50% ibu masa nifas secara klinis mengalami depresi *postpartum* namun hanya 14%-16% yang mendapatkan penanganan medis, dikarenakan mereka tidak melaporkan gejala depresinya kepada tenaga kesehatan sehingga terjadi keterlambatan dalam deteksi dini dan pemberian pengobatan yang adekuat (Hassert, 2018).

Prevalensi Kecemasan *postpartum* secara global sekitar 13% dan proporsi kejadian ini lebih tinggi di negara-negara berkembang sebanyak 20%. Angka kejadian kecemasan *postpartum* tinggi di negara-negara asia dan bervariasi sekitar 26-85%. Sebuah penelitian lainnya yang dilakukan di Vietnam menunjukkan bahwa prevalensi kecemasan *postpartum* pada ibu masa nifas di daerah perkotaan lebih tinggi sebesar 20,4% dari pada di daerah pedesaan sebesar 15,8%. Data lain menyebutkan bahwa prevalensi kecemasan ibu *postpartum* di negara Arab Saudi sebesar 55%, Cina sebesar 29%, Malaysia sebesar 32.4%, dan kecemasan ibu *postpartum* di Myanmar sebesar 35% (Hassert, 2018).

Data di Indonesia sekitar 28,7% dari 107.000.000 mengalami kecemasan, di Pulau Jawa sebesar 36,7% ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Sedangkan di pulau Sumatera sekitar 52,3% dari 679.765 ibu hamil yang

mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (Restipa dkk, 2019). Prevalensi risiko kejadian depresi atau kecemasan dalam menghadapi persalinan pervaginam sebesar 10-25% yang banyak terjadi pada wanita umur 20-44 tahun. Kejadian depresi atau kecemasan mempersulit proses persalinan sekitar 10-15%, sedangkan kecemasan yang terjadi pada pasien operasi seksio sesarea sekitar 15-25% (Indriani dkk, 2022).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh jumlah ibu bersalin yang dilakukan oleh petugas kesehatan tahun 2019 sebesar 83%, daerah dengan cakupan tertinggi persalinan di tolong tenaga kesehatan adalah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar 95%, sedangkan daerah dengan capaian terendah adalah Simeulue sebesar 66% ( wahyuni, yulita, 2022). Sedangkan Aceh Besar sendiri jumlah ibu bersalin yang dilakukan oleh petugas kesehatan tahun 2021 sebesar 69% (Dinkes, 2021).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Aceh Besar tahun 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 11.449 orang, jumlah ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas Darul Imarah sebanyak 1.551 orang dan di Puskesmas Kuta Baro sebanyak 730 orang. Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Kuta Baro jumlah ibu hamil trimester tiga pada bulan Februari sampai April 2023 diketahui berjumlah 62 orang ibu hamil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas kuta baro Aceh Besar, peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang ibu hamil dengan berbagai karakteristik usia, pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga. Pada wawancara tersebut di dapatkan 3 orang ibu hamil mengatakan cemas dikarenakan ini merupakan kehamilan yang pertama kalinya, 2 orang ibu hamil mengatakan cemas karena faktor umur yang sudah berisiko, 1 orang ibu hamil mengatakan cemas dikarenakan kurangnya dukungan dari suami, 1 orang ibu hamil mengatakan cemas dikarenakan takut menghadapi proses persalinan dan 3 orang ibu hamil lainnya mengatakan tidak mengalami kecemasan dikarenakan mendapat dukungan penuh dari keluarga dan bukan kehamilan yang pertama kalinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga Menjelang Persalinan di Wilayah Kerja Kuta Baro”.

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan metode *cross sectional study* yaitu variabel independen dan variabel dependen diteliti bersamaan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut. Desain *cross sectional*

*study yaitu* suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau faktor–faktor resiko dengan efek pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil, berjumlah 118 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memasuki usia kehamilan trimester tiga sebanyak 62 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Proportional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian dengan cara pengambilannya menggunakan nomor undian.

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 62 responden. Adapun hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1 Karakteristik Responden Usia, Pendidikan Terakhir, Kehamilan, Pekerjaan**  
(n = 62)

| No                         | Keterangan Responden | F  | %      |
|----------------------------|----------------------|----|--------|
|                            | <b>Usia</b>          | 44 | 71,0   |
|                            | 20-35 tahun          | 18 | 29,0   |
|                            | >35 tahun            |    |        |
|                            | Jumlah               | 62 | 100,0% |
| <b>Pendidikan Terakhir</b> |                      |    |        |
| 1                          | Dasar                | 24 | 38,7   |
| 2                          | Menengah             | 26 | 41,9   |
| 3                          | Tinggi               | 12 | 19,4   |
|                            | Jumlah               | 62 | 100,0% |
| <b>Kehamilan</b>           |                      |    |        |
| 1                          | 1                    | 12 | 19,4   |
| 2                          | 2                    | 25 | 40,3   |
| 3                          | 3                    | 18 | 29,0   |
| 4                          | 4                    | 6  | 9,7    |
| 5                          | 5                    | 1  | 1,5    |
|                            | Jumlah               | 62 | 100,0% |
| <b>Pekerjaan</b>           |                      |    |        |
| 1                          | Ibu Rumah Tangga     | 59 | 95,2   |
| 2                          | PNS                  | 1  | 1,6    |
| 3                          | Tenaga Kontrak       | 2  | 3,2    |
|                            | Jumlah               | 62 | 100,0% |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel diatas bahwa sebagian besar karakteristik usia responden 31-35 tahun sebanyak 31 orang (50,0%), karakteristik pendidikan terakhir SMA sebanyak 26 orang (41,9%), karakteristik kehamilan kedua sebanyak 25 orang (40,3%) dan karakteristik pekerjaan dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga 59 orang (95,2%).

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas  
Kuta Baro (n = 62)**

| No | Kecemasan Ibu Hamil Trimester III | f  | %    |
|----|-----------------------------------|----|------|
| 1  | Kecemasan Ringan                  | 13 | 21,0 |
| 2  | Kecemasan Sedang                  | 16 | 25,8 |
| 3  | Kecemasan Berat                   | 16 | 25,8 |
| 4  | Kecemasan Berat/Panik             | 17 | 27,4 |
|    | Total                             | 62 | 100  |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam kondisi kecemasan Berat (panik) sebanyak 17 orang (27,4%).

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta  
Baro (n = 62)**

| No | Usia Ibu                     | f  | %    |
|----|------------------------------|----|------|
| 1  | Usia Ideal Bagi Wanita Hamil | 38 | 61,3 |
| 2  | Terlalu Tua                  | 24 | 38,7 |
|    | Total                        | 62 | 100  |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memenuhi usia ideal bagi wanita hamil sebanyak 38 orang (61,3%).

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Kuta Baro (n = 62)**

| No | Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|----|-------------|-----------|------|
| 1  | Baik        | 24        | 38,7 |
| 2  | Cukup       | 28        | 45,2 |
| 3  | Kurang      | 10        | 16,1 |
|    | Total       | 62        | 100  |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 28 orang (45,2%).

**Tabel 5**

**Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas  
Kuta Baro (n = 62)**

| No | Pendidikan | f  | %    |
|----|------------|----|------|
| 1  | Rendah     | 24 | 38,7 |
| 2  | Menengah   | 26 | 41,9 |
| 3  | Tinggi     | 12 | 19,4 |
|    | Total      | 62 | 100  |

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan pendidikan menengah sebanyak 26 orang (41,9%).

**Tabel 6**

**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro (n = 62)**

| No | Dukungan Keluarga | f  | %    |
|----|-------------------|----|------|
| 1  | Mendukung         | 38 | 61,3 |
| 2  | Tidak Mendukung   | 24 | 38,7 |
|    | Total             | 62 | 100  |

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2023)

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Usia Ibu dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

**Tabel 7**

**Hubungan Usia Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro**

| Usia Ibu    | Kecemasan |      |        |      |       |      |             |      | Total |     | P Value |
|-------------|-----------|------|--------|------|-------|------|-------------|------|-------|-----|---------|
|             | Ringan    |      | Sedang |      | Berat |      | Berat/Panik |      |       |     |         |
|             | f         | %    | f      | %    | f     | %    | f           | %    | F     | %   |         |
| Usia Ideal  | 9         | 23.7 | 14     | 36.8 | 8     | 21.1 | 7           | 18.4 | 38    | 100 | 0,033   |
| Terlalu Tua | 4         | 16.7 | 2      | 8.3  | 8     | 33.3 | 10          | 41.7 | 24    | 100 |         |
| Total       | 13        | 21.0 | 16     | 25.8 | 16    | 25.8 | 17          | 27.4 | 62    | 100 |         |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang memiliki usia ideal wanita hamil memiliki kecemasan sedang sebanyak 14 orang ( 36,8%) . Hasil *uji chi square test* di peroleh *P Value* 0,033 menunjukan bahwa ada hubungan antara usia ibu dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

b. Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

**Tabel 8**

**Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro**

| Pengetahu<br>an | Kecemasan |      |        |      |       |      |             |      | Total |     | P<br>Value |
|-----------------|-----------|------|--------|------|-------|------|-------------|------|-------|-----|------------|
|                 | Ringan    |      | Sedang |      | Berat |      | Berat/Panik |      |       |     |            |
|                 | f         | %    | F      | %    | f     | %    | F           | %    | F     | %   |            |
| Baik            | 4         | 16.7 | 10     | 41.7 | 8     | 33.3 | 2           | 8.3  | 24    | 100 | 0,088      |
| Cukup           | 6         | 21.4 | 4      | 14.3 | 6     | 21.4 | 12          | 42.9 | 28    | 100 |            |
| Kurang          | 3         | 30.0 | 2      | 20.0 | 2     | 20.0 | 3           | 30.0 | 10    | 100 |            |
| Total           | 13        | 21.0 | 16     | 25.8 | 16    | 25.8 | 17          | 27.4 | 62    | 100 |            |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2024)

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 28 responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kecemasan berat/panic sebanyak 12 orang (42,9%). Hasil *uji chi square test* di peroleh *P Value* 0,088 menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan

kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

c. Hubungan Pendidikan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

**Tabel 9**

**Hubungan Pendidikan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro**

| Pendidikan | Kecemasan |      |        |      |       |      |             |      | Total |     | P Value |
|------------|-----------|------|--------|------|-------|------|-------------|------|-------|-----|---------|
|            | Ringan    |      | Sedang |      | Berat |      | Berat/Panik |      |       |     |         |
|            | f         | %    | f      | %    | f     | %    | f           | %    | f     | %   |         |
| Rendah     | 5         | 20.8 | 5      | 20.8 | 7     | 29.2 | 7           | 29.2 | 24    | 100 | 0,054   |
| Menengah   | 2         | 7.7  | 10     | 38.5 | 8     | 30.8 | 6           | 23.1 | 26    | 100 |         |
| Tinggi     | 6         | 50.0 | 1      | 8.3  | 1     | 8.3  | 4           | 33.3 | 12    | 100 |         |
| Total      | 13        | 21.0 | 16     | 25.8 | 16    | 25.8 | 17          | 27.4 | 62    | 100 |         |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2024)

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 26 responden dengan pendidikan menengah memiliki kecemasan sedang sebanyak 10 orang (38,5%). Hasil uji *chi square test* di peroleh *P Value* 0,054 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

d. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

**Tabel 10**

**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro**

| Dukungan Keluarga | Kecemasan |      |        |      |       |      |             |      | Total |     | P Value |
|-------------------|-----------|------|--------|------|-------|------|-------------|------|-------|-----|---------|
|                   | Ringan    |      | Sedang |      | Berat |      | Berat/Panik |      |       |     |         |
|                   | f         | %    | f      | %    | f     | %    | f           | %    | f     | %   |         |
| Mendukung         | 7         | 18.4 | 16     | 42.1 | 8     | 21.1 | 7           | 18.4 | 38    | 100 | 0,003   |
| Tidak Mendukung   | 6         | 25.0 | 0      | 0.0  | 8     | 33.3 | 10          | 41.7 | 24    | 100 |         |
| Total             | 13        | 21.0 | 16     | 25.8 | 16    | 25.8 | 17          | 27.4 | 62    | 100 |         |

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2024)

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 38 responden dengan dukungan keluarga memiliki kecemasan sedang sebanyak 16 orang (42,1%). Hasil uji *chi square test* di peroleh *P Value* 0,003 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Faktor Usia Ibu dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro

Diketahui bahwa responden yang memiliki usia ideal wanita hamil dengan kecemasan sedang sebanyak 14 orang ( 36,8%) . Hasil uji *chi square test* di peroleh *P Value* 0,033 menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor usia ibu dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

Kehamilan diusia kurang dari 20 tahun secara biologis belum optimal dan emosinya cenderung labil, dan mental ibu belum matang sehingga mudah mengalami guncangan. Hamil pada usia kurang dari 20 tahun merupakan usia yang dianggap terlalu muda untuk bersalin. Semakin muda usia ibu bersalin maka tingkat kecemasan menghadapi persalinan semakin berat. Baik secara fisik maupun psikologis, ibu bersalin belum tentu siap menghadapinya sehingga gangguan kesehatan selama kehamilan bisa dirasakan berat. Hal ini akan meningkatkan kecemasan yang dialaminya. Demikian juga yang terjadi pada ibu hamil dengan umur lebih dari 35 tahun, umur ini digolongkan pada kehamilan beresiko tinggi dimana keadaan fisik sudah tidak prima lagi seperti pada umur 20-35 tahun (Murdayah dkk, 2021).

Penelitian Handayani yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di klinik bidan sukriyah Desa hutabargot kecamatan Hutabargot tahun 2021 dengan hasil analisis menggunakan uji chisquare diperoleh nilai P-Value =0,001 artinya ada hubungan Umur Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Klinik Bidan Sukriyah Desa Hutabargot Kecamatan Hutabargot Tahun 2021 (Handayani, 2021).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ronalen (2019) yang berjudul pengaruh umur dengan Tingkat Kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, dimana dari 33 responden terdapat 11 responden (55%) ibu hamil berumur >35 tahun yang mengalami tingkat kecemasan sedang. Hasil statistic menunjukkan nilai  $p\text{ value } (0,016) < \alpha (0,05)$  dengan uji chi square yang ada hubungan umur dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III).

Penelitian lain yang dilakukan Rinata dan Andayani tahun 2020 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kecemasan ibu hamil trimester III dengan  $p\text{-value } =0,000$ . Usia memiliki pengaruh penting terhadap perilaku kesehatan ibu hamil, khususnya pada ibu hamil trimester III Rinata dan Andayan, 2020).

Menurut asumsi peneliti setiap ibu hamil memiliki tingkat cemas yang berbeda-beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil itu mempersepsikan kehamilannya. Usia 20-35 tahun adalah usia yang dianggap aman bagi ibu yang berencana hamil baik untuk proses menjalani kehamilan dan persalinan. Namun ada beberapa responden yang mengatakan mengalami kecemasan dikarenakan responden belum siap menjadi seorang ibu dan takut tidak dapat merawat bayinya dengan baik. Sedangkan responden yang berusia diatas 35 tahun adalah keadaan yang dapat dikategorikan dalam resiko tinggi terhadap kelainan bawaan serta adanya penyulit selama masa kehamilan dan persalinannya nanti. Ada beberapa responden yang



berusia diatas 35 tahun mengatakan mengalami kecemasan dikarenakan takut terjadinya hambatan pada saat melahirkan dan takut jika anaknya tidak terlahir dengan normal.

## **2. Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro**

Diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kecemasan berat/panik sebanyak 12 orang (42,9%). Hasil uji *chi square test* di peroleh *P Value* 0,088 menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting dengan hubungan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan. Ketidaksiapan wanita hamil akibat dari sesuatu yang tidak diketahuinya maupun kurangnya informasi mengenai kehamilan dan persalinan (Khoiriah,2020).

Hasil penelitian Sipayung, Amelia Christanti tahun 2021 menunjukan hasil uji statistika Spearman Rank menunjukkan  $p= 0,481$  lebih besar daripada 0.05 ( $0,481 > 0,05$ ) dan nilai  $t$  sebesar 0,121 membuktikan bahwa  $H_0$  diterim dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga dalam menghadapi proses persalinan dikecamatan silou kahean.

Menurut asumsi peneliti semakin baik pengetahuan ibu maka informasi yang dimilikinya semakin baik. Kemampuan ibu dalam menyerap informasi berkaitan dengan tingkat pendidikan ibu dimana sebagian besar ibu dalam penelitian ini berpendidikan menengah selain itu sebagian besar responden berada pada usia 20-35 tahun sehingga kemampuan dalam menyerap informasi menjadi lebih baik. Pengatahuan yang rendah mengakibatkan seseorang mudah mengalami kecemasan. Kecemasan terjadi pada ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah, disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagian responden mengatakan cemas dalam menghadapi proses persalinan dikarenakan responden kurang memahami dan jarang mendapat informasi tentang bagaimana proses persalinan. Akan tetapi beberapa responden lainnya mengatakan tidak merasa cemas dikarenakan sudah paham dan memiliki pengalaman dalam menghadapi persalinan serta sudah mengerti bagaimana cara merawat bayi nantinya.

### 3. Hubungan Faktor Pendidikan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro

Diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan menengah dengan kecemasan sedang sebanyak 10 orang (38,5%). Hasil uji *chi square test* di peroleh *P Value* 0,054 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan memiliki tujuan yaitu terjadinya perubahan perilaku yang dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah sasaran pendidikan, pelaku pendidikan, proses pendidikan dan perubahan perilaku yang diharapkan (Murdayah, 2021).

Tingkat pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu. Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi (Wagiyo, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Rahayu tentang hubungan tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik demografi pada ibu hamil primigravida trimester III di puskesmas kelurahan cipinang besar utara jakarta timur uji kemaknaan terhadap hubungan kedua variabel ini didapatkan nilai *P value*  $> 0,05$  dan angka korelasi sebesar 0,104 yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dengan kekuatan korelasi rendah (Rahayu, 2020).

Sejalan dengan hasil penelitian Murdayah dkk (2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan Pada ibu hamil menyatakan bahwa hasil *Uji Chi Square* menunjukkan hasil *chi square* 3,896 dan *P-Value* 0,273 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P-value*  $0,273 > (\alpha = 5\%)$ . Hal ini berarti bahwa tidak signifikan atau tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil.

Penelitian lain yang dilakukan Puspitasari dan halil yang berjudul Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2 menunjukkan bahwa Hasil analisis ( $p > 0,553$ ) menyatakan tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan tingkat kecemasan. Tingkat pendidikan ibu pada pendidikan menengah (SMP dan SMA/SMK) dan pendidikan tinggi (S1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu (Puspitasari, halil, 2023).

Menurut asumsi peneliti ibu hamil yang berpendidikan dasar dan menengah cenderung lebih banyak mengalami kecemasan dari pada ibu berpendidikan tinggi. Hal Ini disebabkan karena mayoritas ibu yang menjadi responden adalah berpendidikan SMA sederajat yang bisa saja kurikulum tentang kesehatan ibu hamil tidak dibahas secara rinci. Lagi pula kecemasan dapat dialami oleh semua orang, hal ini membuat peneliti percaya bahwa tingkat pendidikan tidak ada hubungan dengan kecemasan.

#### **4. Hubungan Faktor Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro**

Diketahui bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga dengan kecemasan sedang sebanyak 16 orang (42,1%). Hasil uji *chi square test* di peroleh *P Value* 0,003 menunjukan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Jadi dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Hasil Penelitian Taniya ddk yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil Trimester III di puskesmas kalijaga kota cirebon menunjukan nilai  $r < 1$  maka  $H_0$  di tolak maka hal ini ada hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. ( $p\text{ value} = 0.001$ ;  $< \alpha = 0,05$ ;  $r = -0,569$ ) (Taniya ddk, 2021).

Penelitian ini sama dengan penelitian Zuhrotunida dan Yudiarto tentang hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di puskesmas dimana dari hasil penelitian tersebut menemukan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di Puskesmas Mauk dengan  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  (Zuhrotunida dan Yudiarto, 2020).

Hasil lain yang juga senada dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari dan Novriani mengenai dukungan keluarga dengan kecemasan menjelang persalinan trisemester III dengan nilai  $p\text{ } 0,041$  yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan trimester ketiga (Sari &Novriani, 2021).

Menurut asumsi peneliti dengan adanya dukungan keluarga atau suami sangat mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III menjelang proses persalinan.

Karena dengan memberikan dukungan secara terus-menerus terhadap ibu hamil trimester III menjelang persalinan, dapat memberikan rasa aman dan nyaman. Sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III menjelang persalinan. Ada beberapa responden yang mengatakan bahwa kurangnya mendapat dukungan keluarga hal ini dikarenakan keluarga takut tidak dapat memberikan yang terbaik untuk anaknya disebabkan oleh faktor ekonomi dan responden sebelumnya sudah memiliki beberapa orang anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian tentang Hubungan Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Tiga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro tahun 2023 yang dilakukan dari tanggal 10 maret s/d 10 mei 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara faktor usia ibu terhadap kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro nilai *P Value* 0,033.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan terhadap kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro nilai *P Value* 0,088.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor pendidikan terhadap kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro nilai *P Value* 0,054.
4. Ada hubungan yang bermakna antara faktor dukungan keluarga terhadap kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro nilai *P Value* 0,003.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Aceh Besar. (2022). Jumlah Ibu Hamil Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022.
- Hassert, S., Kurpius, S. R., Payakkakom, A., & Kodysova, E. (2018). Postpartum depressive symptoms: Risks for Czech and Thai mothers. *Journal of Perinatal Education*, 27(1), 38-49.
- Izzati, R. (2019). Gambaran tingkat kecemasan ibu terhadap anak epilepsy di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh tahun 2018 (Skripsi, Universitas Abulyatama Aceh).
- Nuraisya, W. (2022). *Buku ajar teori dan praktik kebidanan dalam asuhan kehamilan*. CV Budi Utama.

Pieter, H. Z. (2018). *Pengantar psikologi untuk kebidanan*.

Rahayu, D. S. N. (2020). Hubungan tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik demografi pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur (Skripsi, Universitas Binawan).

Taniya, Jaelani, C. S. D., & Andhini, Y. S. (2021). *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(1).

Wagiyo. (2017). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyudi, E. K., Dasuki, D., & Anjarwati, A. (2022). Scoping review hubungan dukungan suami dengan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Health Sains*, 3(10), 1509-1517.

Zuhrotunida, & Yudiarto. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2.